

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Perilaku Fanatisme Penggemar *Boyband* Korea (Studi pada Komunitas *Safel Dance Club*)” mengambil lokasi penelitian di kota Yogyakarta khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti memilih Kota Yogyakarta melihat dari banyaknya penggemar *boyband* Korea di Kota Yogyakarta.

#### B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu dari bulan Oktober sampai Desember 2013.

#### C. Bentuk Penelitian

Penelitian mengenai analisis perilaku fanatisme penggemar *boyband* Korea (studi pada komunitas *Safel Dance Club*) memerlukan pendekatan penelitian yang mampu menelaah fenomena berupa kejadian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dideskripsikan dalam data berupa kalimat atau kata-kata. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif.

Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong, dalam pendekatan kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya. Hasil penelitian berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.

Data-data tertulis dalam penelitian ini diperoleh dari penggemar *boyband* Korea pada komunitas *Safel Dance Club*. Pengambilan data dilaksanakan dengan melakukan wawancara dengan pengurus *Safel Dance Club* dan para penggemar *boyband* Korea yang tergabung dalam komunitas *Safel Dance Club*. Peneliti juga melakukan observasi serta mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian.

#### D. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan data dan hasil yang akan diolah nantinya, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui responden. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto dan film (Moleong, 2007: 157). Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan langsung para penggemar *boyband* Korea yang tergabung dalam komunitas *Safel Dance Club*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi dari kegiatan obyek penelitian yang sedang dilaksanakan dalam kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2012: 224).

Penelitian berikut menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

## 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti mencatat hasil informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi atau *observer*, dan obyek yang diobservasi atau *observe* (Gulo, 2004: 116). Peneliti akan menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Wawancara secara garis besar terbagi dua yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah yang akan diajukan, sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Cirinya kurang diinterupsi dan arbiter. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal (Moleong, 2007: 190). Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan menetapkan

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, namun pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan keadaan responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2002: 135). Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi yang sesuai dengan topik yang diteliti. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang dari kelengkapan data yang telah diambil dari sumber-sumber lain yang relevan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2007: 168).

Instrumen merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Arikunto, 2002: 126). Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera serta alat tulis.

### G. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, tujuannya adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber dan bangunannya (Moleong, 2007: 224). Selain menggunakan *purposive sampling*, penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. Beberapa responden merekomendasikan teman mereka untuk dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah beberapa penggemar *boyband* Korea yang tergabung dalam komunitas *Safel Dance Club*.

### H. Validitas Data

Validitas data dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pemeriksaan keabsahan data ini penulis menggunakan triangulasi data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2007: 330). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton (Moleong, 2007: 330) hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Trianggulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh peneliti dari masing-masing informan. Informasi yang diperoleh dari penggemar *boyband* Korea kemudian dibandingkan dengan informasi dari penggemar *boyband* Korea yang lain. Perbandingan tersebut untuk mengetahui adanya persamaan maupun alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan.

Pada trianggulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama

Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi. Perbandingan tersebut menghasilkan informasi akhir yang menuju suatu kesimpulan.

## I. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif model interaktif yang ditujukan oleh Miles dan Huberman (1997: 16-20).

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti melakukan observasi pada komunitas *Safel Dance Club*, wawancara dengan pengurus dan anggota *Safel Dance Club*, serta mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan saat penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk

melengkapi data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Peneliti menyeleksi data-data yang penting dan membuang data-data yang kurang penting untuk memperoleh gambaran fokus tentang pokok penelitian.

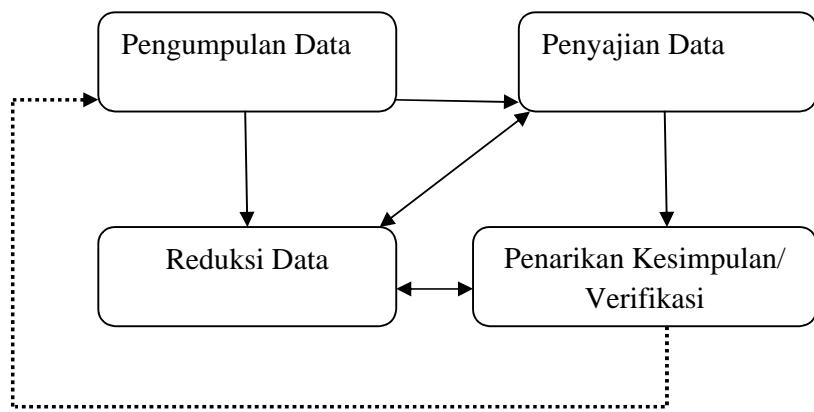
## 3. Penyajian Data

Alur terpenting dari kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Peneliti menyusun sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

Secara skematis model interaktif Miles dan Huberman digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2. Model Interaksi Analisis Miles dan Huberman